

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU MASALAH DALAM KEGIATAN DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA**

**Insiya Mufida Baroro Ula**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [baroro.ula@gmail.com](mailto:baroro.ula@gmail.com)

## ***ABSTRAK***

Keterampilan berbahasa mempunyai hubungannya erat sekali dengan keterampilan lainnya. Keterampilan berbicara merupakan, salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan ide, gagasan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Kartu masalah merupakan media yang digunakan peneliti sebagai percobaan untuk mengolah kemampuan siswa. Permasalahan dalam keterampilan berbicara siswa kelas VIII yang pada umumnya siswa tidak dapat mengungkapkan gagasannya karena merasa takut dan malu saat ditugaskan untuk berbicara di depan kelas. Selain itu siswa kurang terampil sebagai akibat dari kurangnya latihan berbicara. Permasalahan yang muncul dalam latar belakang tersebut adalah apakah penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan apakah penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dan analisis data menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi dapat membantu siswa dalam mengolah kemampuan berbicara siswa lebih baik dari pada belajar dengan pembelajaran secara konvensional. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan media kartu masalah lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar siswa dalam proses kemampuan berbicara.

Kata Kunci: Kartu masalah, kegiatan diskusi, kemampuan berbicara

## ABSTRACT

Language skills have a very close relationship with other skills. Speech skills are, one of the language skills as the ability to pronounce articulation sounds or words to express, express ideas, ideas and express opinions or thoughts and feelings to a person or group verbally, either face-to-face or remotely. Problem cards are media used by researchers as experiments to cultivate students' abilities. Problems in the speaking skills of grade VIII students who in general students can not express their ideas because of fear and embarrassment when assigned to speak in front of the class. In addition the students are less skilled as a result of the curse of speech practice. The problem that arises in the background is whether the use of problem card media in discussion activities has a significant effect on students' speaking ability of grade VIII students of SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. The purpose of this study is to know or describe whether the use of media card problems in the discussion activities have a significant effect on the ability to speak students of class VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. The type of this research is experi-mental research. Using Pretest-Posttest Control Group Design design. Target of this research is student of class VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. Data collection techniques in this study using tests, and data analysis using the t-test formula. The results showed that the use of problem card media in discussion activities can help students in processing students' speaking skills better than learning by learning in conventional way. This is because learning by using the media card problem further streamlining communication and interaction among students in the process of speaking ability.

Keywords: Problem cards, discussion activities, speaking skills

### 1. PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 196) tertulis bahwa berbicara adalah “berkata, berkap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding”.

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud,1984:3/ 1985:7). Pengertiannya secara khusus banyak

dikemukakan oleh para pakar. Henry Guntur Tarigan (2015:16), mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sedangkan sebagai bentuk atau wujudnya berbicara disebut sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Media merupakan media yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. media ber-fungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Wati, 2016:2). Peneliti menggunakan media kartu masalah yang berarti kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Sedangkan masalah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, artinya sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan), soal, persoalan. Dalam penelitian ini yang dimaksud kartu masalah adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal berwarna-warni, berbentuk persegi panjang, yang didalamnya bertuliskan soal-soal yang berkaitan tentang materi berita untuk menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dan dalam bentuk kegiatan berdiskusi.

Permasalahan keterampilan berbicara terhadap siswa salah satunya yaitu siswa tidak dapat mengungkapkan gagasannya karena merasa takut dan malu saat ditugaskan untuk berbicara didepan kelas, siswa kurang terampil sebagai akibat dari kurangnya latihan berbicara. dan guru sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan menyebabkan sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara rendah. Oleh sebab itu, peneliti

menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan menggunakan media Kartu Masalah.

Pembelajaran menggunakan media kartu ini dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran yang telah disampaikan dan sifatnya tidak membosankan. Media kartu masalah ini berbentuk persegi panjang dengan warna merah dan di atasnya terdapat soal-soal yang akan diselesaikan oleh siswa sebagai masalah yang harus mereka pecahkan dan diselesaikan secara diskusi.

Alasan peneliti dalam menerapkan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara siswa karena media tersebut menarik dan menyenangkan, serta siswa dapat belajar berkomunikasi dan berinteraksi terhadap sesama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menerapkan penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji. Dengan demikian peneliti berharap dengan memperkenalkan media kartu masalah dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi memberikan pengaruh

signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan apakah penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain dalam penelitian ini adalah *Pretest - Post-test Control Grup Desain*. Desain ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol yang diberikan pembelajaran secara konvensional dan kelas eksperimen dengan memberikan pembelajaran menggunakan media kartu masalah.

Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Rambipuji. Tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 03 Rambipuji, pada tanggal 11-27 April 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan instrumen dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes yang dilakukan oleh peneliti berupa tes lisan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Penilaian dalam tes lisan ini berupa lafal, struktur atau

tata bahasa, kosakata kefasihan atau kelancaran dan pemahaman.

Prosedur pengembangan instrumen harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, Tes validitas ini menerapkan uji tes lisan yang disusun berdasarkan materi dari pembelajaran berbicara yang sudah diajarkan dan disusun berdasarkan indikator yang di uji. Sementara itu uji tes berbicara disusun berdasarkan kurikulum SMP dan temanya diambil dari buku paket agar mengetahui tes tersebut sudah memenuhi kualifikasi validitas. Pada bagian tes validitas ini diukur dari materi dan indikator apakah sudah sesuai dengan standart kurikulum dan kompetensi dasar. Apa bila tes validitas ini sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar maka hal tersebut dikatakan valid.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = nilai reliabilitas
- $k$  = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $X$  = skor tiap soal

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan terhadap dua kelompok, yang merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol,

kemudian hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua rata-rata. Pengujian perbedaan rata-rata dihitung dengan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata grub eksperimen

$M_y$  = nilai rata-rata grub kontrol

$\sum X^2$  = Jumlah deviasi antara pra-test dan post-test kelas eksperimen

$\sum Y^2$  = Jumlah deviasi antara pra-test dan post-test kelas kontrol

$N_x$  = Jumlah subjek kelas eksperimen

$N_y$  = Jumlah subjek kelas control (Arikunto, 2013:354)

Tingkat Kebebasan

$DF = N_x + N_y - 2$

Keterangan :

$DF = T$  tingkat Kebebasan

$N_x$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$N_y$  = Jumlah siswa kelas kontrol

(Arikunto, 2010:354)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara siswa pada kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen, sebelum perlakuan dilakukan pada kelas eksperimen terlebih dahulu dilakukan *pretest* terhadap kemampuan berbicara siswa. Hasil *pretest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum menerima pembelajaran

dalam kegiatan diskusi dengan menggunakan media kartu masalah.

Berdasarkan hasil analisis data (tabel 4.4), nilai terendah *pretest* yang diperoleh siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara dengan aspek yang dinilai berupa lafal, struktur bahasa, kosakata, kelancaran dan pemahaman adalah 40, sedangkan nilai tertinggi adalah 80. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 63,18.

Hasil nilai *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media kartu masalah, akan tetapi berbeda dengan kelas kontrol yang tidak diberikannya perlakuan tersebut. Siswa pada kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara dengan menggunakan media kartu masalah. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media kartu masalah ini dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen.

Hasil analisis data rata-rata skor *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 51,14 dan 59,57 artinya kedua kelompok memiliki kemampuan yang berbeda sebelum perlakuan diberikan. Maka dari itu peneliti memberikan eksperimen pada kelas yang memiliki rata-rata yang lebih kecil, agar mengetahui apakah media yang diberikan memberikan pengaruh atau tidak.

Sedangkan *post-test* mengacu pada skor hasil setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Skor pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah 79,32 dan 71,09 yang artinya kelompok eksperimen yang awalnya pada uji *pretest* mendapatkan rata-rata rendah dan pada uji *post-test* rata-rata pada kelas eksperimen meningkat. Berikut merupakan rincian hasil *pretest* kelas kontrol dan eksperimen:

**Tabel 1. Rincian hasil *pretest* kelas kontrol dan eksperimen**

No.	Eksperimen	Kontrol
1.	60	50
2.	30	50
3.	60	60
4.	60	60
5.	50	40
6.	55	70
7.	70	60
8.	60	60
9.	50	65
10.	65	50
11.	70	70
12.	60	50
13.	55	70
14.	45	60
15.	60	50
16.	50	60
17.	40	60
18.	0	60
19.	75	75
20.	0	65
21.	60	50
22.	50	65
23.	-	70
Jumlah :	1125	1370
Rata-rata :	51,14	59,57

**Tabel 2. Rincian hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen**

No.	Eksperimen	Kontrol
1.	70	70
2.	80	55
3.	85	65
4.	85	80
5.	65	70
6.	80	75
7.	75	70
8.	80	70
9.	90	70
10.	75	80
11.	75	70
12.	75	65
13.	80	70
14.	80	75
15.	80	70
16.	75	70
17.	85	70
18.	85	70
19.	95	80
20.	85	70
21.	75	70
22.	70	75
23.	-	75
Jumlah :	1745	1635
Rata-rata :	79,32	71,09

Analisis dilanjutkan dengan uji t. Untuk mengetahui baik atau tidak, hasil uji t signifikan, nilai probabilitas dikonsultasikan ke tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  tingkat signifikansi, berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Kemudian jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 tingkat signifikansi, berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan alternatif hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Berikut merupakan tabel analisis statistik Uji-t.

**Tabel . Data statistik Uji-t skor *post-test* kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara pada kelas eksperimen dan kelas kontrol**

	VAR0002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttesteksperimenkontrol	1	22	79.32	6.951	1.482
	2	23	71.09	5.426	1.131

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttesteksperimenkontrol	Equal variances assumed	1.862	.180	4.439	43	.000	8.231	1.854	4.492	11.971
	Equal variances not assumed			4.414	39.731	.000	8.231	1.865	4.462	12.001

Berdasarkan tabel uji t dengan menggunakan SPSS diatas, nilai signifikansi 0,000. Artinya penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas delapan lebih rendah dari signifikansi 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Karena hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara yang diberikan kepada kelompok eksperimen mendapat nilai lebih baik dari pada yang tidak. Artinya media yang digunakan peneliti berdampak lebih baik pada kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan penggunaan

media kartu masalah dalam kegiatan diskusi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Rambipuji dapat diterima. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu masalah dan memudahkan siswa dalam mengolah kemampuan berbicara. Hal ini terbukti dari nilai hasil antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Oleh karena itu hasil nilai dapat disimpulkan bahwa media kartu masalah memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa,

“Penggunaan media kartu masalah dalam kegiatan diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dengan menggunakan media kartu masalah terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk guru bahasa indonesia, siswa dan peneliti lainnya.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan berguna bagi guru bahasa indonesia sebagai informasi atau eksperimen untuk mengetahui kebutuhan dan karakter siswa, hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

b. Bagi Siswa

Media yang diberikan kepada responden atau siswa diharapkan dapat bermanfaat agar proses pembelajaran efektif, menyenangkan dan bermakna. Jadi, hal itu bisa memberikan efek positif pada minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa indonesia sekaligus untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi atau sumber informasi tentang penggunaan media kartu

masalah dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Artikel Keterampilan Berbicara, (Online,septimartiana.blogspot.com/2014/01/artikel-keterampilan-berbicara.html, diakses 21 Juli 2017).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

